

Akronim dalam Kolom Komentar *Group Facebook* Lowongan Kerja Ende Flores

Dominika Dhapa¹·Falentinus Bata²
Universitas Flores, Ende, Indonesia
Email: dominikadhapa28@gmail.com
falentinusbata@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah, mendeskripsikan bentuk akronim pada kolom komentar dalam grup *facebook* lowongan kerja Ende Flores. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering disebut juga studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik baca, teknik catat, dan teknik *screenshoot*. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Morfologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk akronim dalam berbagai pola yang ditemukan dalam kolom komentar dalam grup *facebook* lowongan kerja Ende Flores yakni, Akronim (nama diri yang diambil huruf awal dari setiap kata yang membentuknya ditulis seluruh dengan huruf kapital, dan akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil).

Kata Kunci: Akronim

Abstract: The aim of this research is to describe the form of acronyms in the comments column in the Ende Flores job vacancy Facebook group. The method used in this research is the library method. The library method is an activity to collect information that is relevant to the topic or problem that is the object of research. What is called library research or often also called library study, is a series of activities related to library data collection methods, reading, recording and processing research materials. The approach used in this research is a qualitative approach and the techniques used are reading techniques, note-taking techniques and screenshot techniques. Meanwhile, the theory used in this research is Morphological theory. The results of this research show that there are several forms of acronyms in various patterns found in the comments column in the Ende Flores job vacancy Facebook group, namely, Acronyms (proper names that take the initial letter of each word that

forms them written entirely in capital letters, and acronyms that are not proper names which are a combination of letters, syllables, or a combination of letters and words from a series of words are written entirely in lower case).

Keywords: Acronym

Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian kehidupan masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi tersendiri. Sejak dicetuskan ikrar Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 silam, keberadaan bahasa Indonesia semakin kokoh sebagai bahasa nasional dan pemersatu bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai suku dan golongan.

Pentingnya bahasa bagi manusia tidak perlu diragukan lagi. Hal itu tidak saja dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat dibuktikan dengan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Bahasa sebagai objek ilmu bukan monopoli para ahli bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sebagai alat bantu untuk mengomunikasikan berbagai hal (Finoza, 2002 :1).

Di sisi lain bahasa mengalami perubahan sejalan dengan perubahan dan perkembangan dalam masyarakat. Sebagaimana diketahui, bahasa merupakan sarana ekspresi dan media komunikasi dalam kegiatan kehidupan manusia, seperti dalam bidang kebudayaan, ilmu teknologi, dan bidang-bidang yang lain. Pesatnya perkembangan kebudayaan, ilmu dan teknologi di dunia barat ternyata juga membawa pengaruh terhadap perkembangan bahasa Indonesia, khususnya bidang kosakata atau peristilahan. Dalam tindak komunikasi semakin sering ditemukan kependekan kata baru. Kependekan kata terus mengalami pertumbuhan dengan munculnya ratusan atau 3 ribuan bentukan baru. Ini menjadi persoalan tatkala kependekan tersebut justru menjadi hambatan dalam komunikasi, karena sering tidak jelas arti dan asal usulnya. Sementara manusia selalu mencari cara yang termudah dan tersingkat untuk mencapai tujuan sehingga dapat menghemat tenaga, biaya, dan waktu. Begitu halnya dengan

pemakaian bahasa. Artinya para pemakai bahasa mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan menggunakan bahasa yang efektif tanpa mengabaikan pesan yang ingin disampaikan. Para pemakai bahasa cenderung menggunakan kata-kata yang disingkat atau dipendekkan.

Ada lima cara kependekan kata, yaitu (1) singkatan, (2) penggalan, (3) akronim, (4) kontraksi, dan (5) lambang huruf (Parsidi, 1992:vi). Biasanya para pemakai bahasa cenderung memanfaatkan cara ini dalam ragam bahasa tulis maupun dalam ragam lisan. Akronim sering digunakan dalam media massa, seperti dalam Radar Madura. Akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia (Parsidi, 1992:VI).

Cenderamata dan Sofyan (2019: 1) menyatakan bahwa, bahasa juga merupakan sarana utama manusia untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi, baik untuk mengutarakan ide, gagasan, dan maksud. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai media untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam pikiran atau perasaan. Dalam pemakaiannya, bahasa menjadi sangat beragam. Keragaman bahasa dapat berupa lisan atau tulis bergantung pada kebutuhan dan tujuan komunikasi.

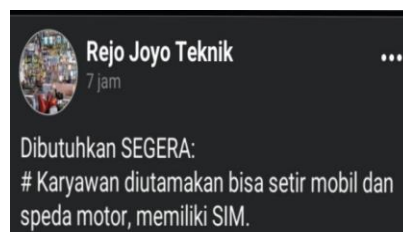
Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang digunakan para penggunanya untuk dapat berinteraksi dengan orang lain diseluruh dunia dan penggunanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi. *Facebook* bisa juga diartikan sebagai media pertukaran informasi karena didalamnya berisi tentang kabar berita seputar penggunaannya yang dapat dilihat oleh orang lain (Ningsih 2019: 2).

Dale (dalam Tarigan, 2009: 100), kataakronim berasal dari bahasa Yunani *akros* yang berarti 'paling tinggi' dan *onyma* yang berarti 'nama'. Jadi secaraetimologis, akronim berarti 'nama yang paling tinggi, paling agung'. Akronim adalah singkatan yang dibentuk dari huruf-huruf kata uraian. Adakalanya suatu akronim menjadi kata yang diterima oleh masyarakat bahasa.

Berkaitan dengan pemanfaatan penyingkatan kata dalam komunikasi tulis cara penyingkatan seringkali digunakan dalam media massa, seperti koran atau majalah. Disadari atau tidak, penggunaan kosakata tertentu baik berbentuk istilah atau penyingkatan kata sudah bukan sesuatu yang asing dalam penerbitan. Bahkan ada kesan penyimpangan kaidah tata bahasa mesti dilakukan agar memiliki daya tarik sehingga pembaca akan termotivasi. Akronim semakin marak penggunaannya dalam masyarakat sehingga ada kecenderungan pemanfaatan akronim itu sengaja dilakukan untuk menampilkan identitas supaya mudah dihafal atau diingat oleh orang lain yang dalam hal ini adalah pembaca.

Bahasa Indonesia amat luas pemakaiannya hingga bermacam penuturnya mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, bahasa juga sifatnya beragam, keberagaman tersebut tentu mengakibatkan bahasa mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu, sebab semakin modern suatu bangsa dan kehidupannya, maka bahasanya pun kerap mengalami perkembangan pula. "Ragam bahasa menurut sarannya lazim dibagi atas ragam lisan atau ujaran dan ragam tulisan, karena tiap masyarakat bahasa memiliki ragam lisan sedangkan ragam tulisan baru muncul kemudian." (Alwi. Dkk 2008: 7).

Adapun contoh akronim dalam kolom komentar *group facebook* lowongan kerja Ende Flores adalah: Akronim nama diri yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.



Data di atas merupakan jenis akronim. SIM merupakan akronim dari Surat Izin Mengemudi. Terdiri dari gabungan huruf awal dari setiap kata diantaranya huruf **S**, **I**, dan huruf **M** pada kata **S**urat **I**zin **M**engemudi.

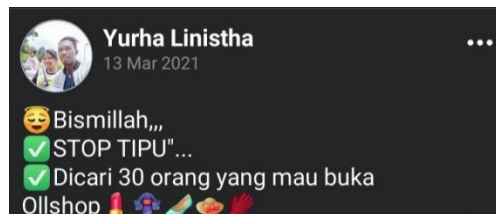
Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering disebut juga studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2014: 3).

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca, mencatat, dan *menscreenshoot* status dan komentar dalam grup *facebook* lowongan kerja Ende Flores.

Hasil dan Pembahasan

Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.



Pada data di atas terdapat penggunaan kata **olshop** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Olshop** merupakan akronim dari Online Shop. Terdiri dari gabungan huruf **o** dan **l** pada kata **online**, dan gabungan huruf dari kata **Shop**.

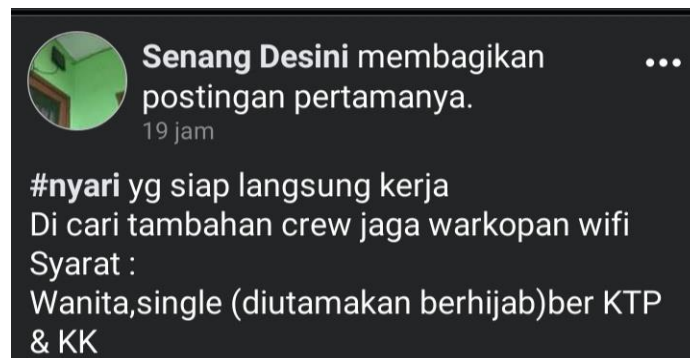
#FOLLOW Terus Akun2 Medsosnya:
*IG: infokerjakotamalang & yudha_fabregas
*Facebook: Yudha & Info Kerja Kota Malang
*Web: kemnaker.go.id

Pada data di atas terdapat penggunaan kata **medsos** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil., yang mana **medsos** merupakan kepanjangan dari media sosial. **Medsos** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **me** ditambah dengan huruf **d** pada suku kata

kedua dari kata **media**, dan gabungan huruf pada suku kata *ketiga*, yakni **so** pada kata **sosial**.



Pada data di atas terdapat penggunaan kata **japri** merupakan akronim dari jalur pribadi. **Japri** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Japri** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **ja** dari kata **jalur**, dan gabungan huruf pada suku kata *ketiga*, yakni **pri** dari kata **pribadi**.



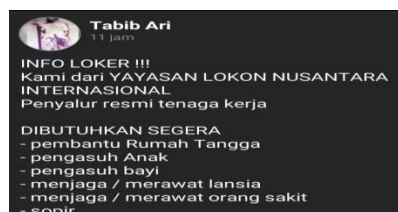
Data (6) **warkop** merupakan akronim dari warung kopi. **Warkop** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Warkop** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **war** dari kata **warkop**, dan gabungan huruf pada suku kata *ketiga*, yakni **ko** ditambah dengan huruf **p** pada suku kata *keempat* dari kata **kopi**.



Pada data di atas terdapat penggunaan kata **sembako** merupakan akronim dari sembilan bahan pokok. **Sembako** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Sembako** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **sem** pada kata **sembilan**, suku kata *keempat*, yakni **ba** pada kata **bahan**, dan suku kata *ketujuh*, yakni **ko** pada kata **pokok**.



Pada data di atas terdapat penggunaan kata **softlen** yang merupakan akronim dari *soft lenses*. **Softlen** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Softlen** terbentuk dari kata **soft** dan gabungan huruf pada suku kata *kedua*, yakni **len** dari kata **lenses**.



Pada data di atas terdapat penggunaan kata **lansia** merupakan akronim dari lanjut usia. **Lansia** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan

menggunakan huruf kecil. **Lansia** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **lan** dari kata **lanjut** dan suku kata *keempat*, yakni **sia** dari kata **usia**.

nanti insya allah akan dibantu disediakan:
1. kamar sendiri (springbed uk besar,tv, radio,
wifi)

Pada data di atas terdapat penggunaan kata **wifi** merupakan akronim dari wireless fidelity. **Wifi** tergolong akronim yang bukan nama diri karena deretan katanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil. **Wifi** terbentuk dari gabungan huruf pada suku kata *pertama*, yakni **wi** dari kata **wireless** dan suku kata *ketiga*, yakni **fidelity**.

Penutup

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk akronim dalam kolom **komentar group facebook** lowongan kerja Ende Flores yakni: Akronim (nama diri yang diambil huruf awal dari setiap kata yang membentuknya ditulis seluruh dengan huruf kapital, dan akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil).

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna Dan Fungsi*. Cetakan ke-3. Jakarta: Gramedia.
- Cenderamata, Citra Rengganis dan Agus Nero Sofyan. 2019. "Abreviasi Dalam Percakapan Sehari-Hari Di Media Sosial (Suatu Kajian Morfologi)" dalam *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2019 <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/6284> (di akses 26 Maret 2021).
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Hermawan, Iwan Adi. dkk. 2020. “Analisis *Abreviation* Bahasa *Game Online* Pada Permainan *Mobile Legend* (Kajian Morfologi)”. *Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2020<http://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/550>(diakses tanggal 26 Maret 2021).

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4. Jakarta: Rineka Cipta